

## **ABSTRAK**

Motivasi kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Demikian pula halnya dengan pendidikan dan pengalaman kerja. Adakalanya tingkat motivasi pegawai rendah, dan akalanya motivasi kerjanya tinggi, hal ini sesuai dengan tingkat pelatihan yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga kepada pegawai, bila motivasi kerjanya rendah akan mempengaruhi terhadap hasil kerjanya sebaliknya bila motivasi kerjanya tinggi akan dapat memuaskan hasil kerjanya atau yang disebut dengan kepuasan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan motivasi baik secara parsial dan simultan terhadap kepuasan kerja pegawai bagian administrasi di Politeknik Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Politeknik Negeri Medan sebanyak 400 orang dan sampel penelitian adalah pegawai Bagian Administrasi Politeknik Negeri Medan sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengamatan dan penyebaran angket, sedangkan analisis data dilakukan dengan mempergunakan analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis regresi dan uji hipotesis penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan kerja ( $x_1$ ) motivasi ( $x_2$ ) secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada Pegawai Administrasi Politeknik Negeri Medan. Berdasarkan Uji Determinasi sebesar 59,8% kepuasan kerja (Y) dipengaruhi oleh pelatihan kerja dan motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 40,2% ditentukan oleh variabel lain di luar kontribusi penelitian ini.

**Kata Kunci : Pelatihan Kerja, Motivasi, Kepuasan Kerja**